

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR**  
**ASOSIASI INDIVIDUALISME DAN *POWER DISTANCE***  
**DENGAN KEWIRAUSAHAAN (*ENTREPRENEURSHIP*)**  
**PADA MAHASISWA BANDUNG**

LAPORAN PENELITIAN OLEH:

Farida Nursjanti, Dra.,M.T.

**NIP:**

Dr.Zulganef, Drs., M.M.

**NIP: 122.0992.026**

Bandung, Oktober 2008

Diketahui Oleh:

Sri Astuti Pratminisngsih, SE., M.A.  
Dekan Fakultas Bisnis dan Manajemen  
**NIP: 122.0296.035**

Rafael G. Aida Widjaya, SE.,M.Si

Kepala Bagian PPM

**NIP: 121.0297.030**

Diterima di Perpustakaan Universitas Widyatama oleh:

Lia Amaliawiati, SE., M.Si

Kepala Unit Pelayanan Teknik Perpustakaan

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN	iii
SUMMARY	iv
PRAKATA	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
I.1. Identifikasi Masalah	6
I.2. Tujuan Penelitian	7
I.3. Kegunaan Penelitian	7
II. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	8
II.1. Kewirausahaan	8
II.2. Tujuan Pembelajaran	10
II.3. Budaya	12
II.3.1. Individualisme	15
II.3.2. <i>Power Distance</i>	17
III. DESAIN PENELITIAN	18
III.1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian	18
III.2. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran	19
III.3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	23
IV. HASIL PENELITIAN	23
IV.1. Profil Demografik Responden	23
IV.2. Program Studi Responden	25
IV.3. Periode Kuliah Responden	26
IV.4. Suku Bangsa Responden	27
IV.5. Pekerjaan Orang Tua Responden	28
IV.6. Penghasilan Orang Tua Responden	28
IV.7. Metode Pengajaran Kewirausahaan yang diterima Responden	29
V. HUBUNGAN INDIVIDUALISME DAN <i>POWER DISTANCE</i> DENGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA BANDUNG	30
V.1. Pengujian Pengukuran	30
V.2. Uji Keandalan ( <i>Reliability</i> )	31
V.3. Uji <i>Unidimensionalitas</i>	32
V.4. Uji Kesahihan ( <i>validity</i> )	36
V.5. Uji Hipotesis	39
V.6. Analisis Nilai-Nilai Indeks Kesesuaian Model Penelitian	41
V.7. Analisis Struktural Model Penelitian	43
VI. KESIMPULAN	45
VII. SARAN	46
VIII. KETERBATASAN DAN PENELITIAN LEBIH LANJUT	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52

## RINGKASAN

Pencari kerja terdidik di Indonesia, terutama sarjana S1, cenderung semakin hari semakin meningkat. Hal ini terlihat dari beberapa data pencari kerja yang dilansir oleh beberapa media daerah maupun nasional. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya 5% sarjana S1 yang membuka usaha atau menjadi seorang wirausaha (*entrepreneur*) (Opinion and Editorial [www.thejakartapost.com](http://www.thejakartapost.com), September 25, 2006; Kompas, 11 Februari 2008, H.14; dan Pikiran Rakyat, 24 Mei 2004, H.19).

Erman Suparno (Opinion and Editorial [www.thejakartapost.com](http://www.thejakartapost.com), September 25, 2006) mengungkapkan bahwa rendahnya kualitas sumberdaya manusia banyak terkait dengan situasi dunia pendidikan. Program pendidikan tidak sesuai (*link*) dengan pasar tenaga kerja.

Fenomena yang dikemukakan oleh Erman Suparno dan beberapa harian di atas bertolak belakang dengan hasil penelitian Zulganef dan Mudzakar (2008) yang menunjukkan terdapat karakteristik kewirausahaan, dalam arti sifat mandiri pada mahasiswa Bandung. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kontradiksi keberadaan karakteristik *entrepreneurship* mahasiswa dengan fenomena semakin tingginya angka penganggur terdidik di Indonesia.

Pengembangan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari memahami keterkaitan antara budaya dengan karakteristik kewirausahaan, karena budaya adalah pemrograman mental yang dilakukan oleh sebuah masyarakat terhadap anggota masyarakat tersebut (Hofstede, 1994). Peran budaya sebagai pemrogram mental yang dikemukakan oleh Hofstede (1994) memberikan gambaran bahwa budaya dalam suatu masyarakat akan membentuk pola pikir, sikap, maupun perilaku anggota masyarakatnya. Dua dari empat dimensi budaya yang dapat merupakan program mental suatu masyarakat adalah individualisme dan penerimaan terhadap perbedaan kekuasaan (*power distance*).

Penelitian ini mengacu kepada peran budaya yang dikemukakan oleh Hofstede (1994), dan penelitian Ferrara dan Roberson (2008), dan proposisi yang dikemukakan dalam penelitian Tiessen (1997). Dalam arti bertujuan menelaah hubungan antara budaya, terutama dimensi budaya individualisme dan *power distance* dengan karakteristik kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa Bandung.

Objek penelitian ini di Bandung, dilakukan terhadap mahasiswa tiga perguruan tinggi swasta, yaitu Universitas Widyatama, Institut Manajemen Telkom, dan STIE Ekuitas. Ketiga PTS ini dipilih karena diasumsikan memiliki karakteristik pengelolaan yang mementingkan *entrepreneurship*. Hasil penelitian menunjukkan:

- 1 Individualisme dan *power distance* mempunyai hubungan dengan karakteristik kewirausahaan
- 2 Kurikulum pembelajaran yang tepat untuk memunculkan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan individualisme dan *power distance*.

## SUMMARY

*Job seeker statistic in Indonesia shows that Higher Education Institution could not produced graduates which accepted by industries. The industries in Indonesia still need employees, but the Indonesia job seekers, especially educated job seekers, could not meet the competencies that required by industries. (Eman Suparno, minister of workers, Opinion and Editorial [www.thejakartapost.com](http://www.thejakartapost.com), September 25, 2006). One of alternatives to reduced educated unemployment in Indonesia is give them some entrepreneurships characteristics that could drive or motivate the educated unemployment. The higher educational institutions could make some contributions to solve the problems start by some culture dimensions since culture is mental program that could change attitude or behavior. This research correlate Hofstede's culture dimensions with some entrepreneur characteristics. If the higher educational institutions know the relations between Hofstede's dimensions and the characteristics of students, so the higher educational institutions could find the starting point. The Hofstede's culture dimensions is considered as variables that could make an impact to the characteristics of entrepreneurships.*

**Key words:** *individualism, power distance, entrepreneurship, Hofstede dimensions, Bandung universities students.*

# PRAKATA

Assalamualaikum Wr. Wb,

Kami bersyukur telah dapat menyelesaikan penelitian ini. Penyelesaian penelitian ini telah kami upayakan dengan optimal, seperti apa yang bisa terungkap dalam laporan penelitian. Namun demikian, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sudah tentu laporan ini masih banyak yang perlu disempurnakan. Untuk hal tersebut, kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan penelitian ini kami terima dengan segala kerendahan hati.

Laporan ini dilengkapi dengan CD (*compact disc*) sebagai pelengkap yang berisi data penelitian yang diperoleh beserta hasil-hasil pengolahan data baik pengolahan data maupun analisis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Peneliti,

Farida Nursianti, Dra.,M.T  
Ketua

Dr.Zulganef, Drs.,M.M.  
Anggota  
NIP: 122.0992.026

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1. Tujuan Pembelajaran dan Teknik Pengajaran.....	10
2. Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden .....	24
3. Tabel 4.2. Program Studi Responden .....	25
4. Tabel 4.3. Jenis Kelamin Responden .....	26
5. Tabel 4.4. Suku Bangsa Responden .....	27
6. Tabel 4.5. Pekerjaan Orang Tua Responden .....	28
7. Tabel 4.6. Penghasilan Orang Tua Responden .....	28
8. Tabel 4.7. Metode Pengajaran Yang diterima Responden .....	29
9. Tabel 5.2. Hasil Uji Unidimensionalitas Ke 2 .....	33
10. Tabel 5.3. Indeks Kesesuaian ( <i>fit Index</i> ) model kongenerik .....	35
11. Tabel 5.4. <i>Variance Extracted</i> setiap variabel .....	37
12. Tabel 5.5. Korelasi antar variabel .....	38
13. Tabel 5.6. Rata-rata Kuadrat Korelasi .....	38
14. Tabel 5.7. Indeks Kesesuaian Model Penelitian .....	41
15. Tabel 5.8. Nilai-nilai Hubungan Struktural .....	43

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Model Penelitian .....	6
2. Gambar 2. Tingkat-Tingkat Pemrograman Mental Hofstede.....	12
3. Gambar 3. Culture Oion Ring Hofstede .....	14
4. Gambar 4. Model Uji Kongenerik .....	32
5. Gambar 5. Model Uji Kongenerik ke 2 .....	35
6. Gambar 6. Model Hipotesis .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Reliabilitas Individualisme dan Power Distance VS Entrepreneurship

Lampiran 2. Output Model Kongenerik

Lampiran 3. Kesesuaian Indeks Model Penelitian

Lampiran 4. Tabel.5.1. Regression Weights

